

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, DAN FIRM SIZE
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI
Periode 2018-2022)**

Dhea Igne Ristanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: dheaigneristanti21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara *intellectual capital*, *leverage*, dan *firm size* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 82 perusahaan pertambangan serta jumlah sampel sebanyak 78 perusahaan pertambangan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pada variabel *intellectual capital*, *leverage*, dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Dengan nilai signifikan pada masing-masing variabel sebesar 0,000 variabel *intellectual capital*, 0,000 *leverage* dan 0,015 variabel *firm size*.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Leverage, Firm Size, Integritas Laporan Keuangan, Perusahaan Pertambangan*

Abstract

This research was conducted with the aim of determining the influence of intellectual capital, leverage, and firm size on the integrity of financial reports in mining companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. This research is quantitative research with data analysis techniques in the research using multiple linear regression analysis. The population in this study was 82 mining companies and the sample size was 78 mining companies. The results of this research show that partially the variables intellectual capital, leverage and firm size have a significant effect on the integrity of financial reports in mining companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. With a significant value for each variable of 0.000 for the intellectual capital variable, 0.000 for leverage and 0.015 for the firm size variable.

Keywords: *Intellectual Capital, Leverage, Firm Size, Financial Report Integrity, Mining Company*

A. PENDAHULUAN

Sektor pertambangan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang berpengaruh besar bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Perusahaan pertambangan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dikarenakan perusahaan sektor pertambangan mempunyai potensi yang besar serta kaya sehingga digunakan untuk melakukan eksplorasi dari sumber tambang tersebut. Salah satunya industri pertambangan memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, dan keuntungan yang lebih besar. Berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2015, laporan keuangan merupakan gambaran dari struktur yang menampilkan posisi keuangan serta kinerja keuangan dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Integritas laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan dengan penyajian laporan keuangan yang jujur akan melindungi para pengguna laporan keuangan seperti para investor (Febrilyantri, 2020). Namun masih banyak ditemukan beberapa kasus yang menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan masih belum maksimal dalam pelaksanaannya (Razan & Priantinah, 2022). Di Indonesia sendiri kasus manipulasi laporan keuangan juga sudah terjadi seperti yang dilakukan WSKT dan WIKA pada 2020 lalu.

Banyak perusahaan besar dapat bangkrut karena ketidakjujuran laporan keuangan. Contohnya seperti laporan keuangan yang dimanipulasi, menghilangkan biaya atau beban yang seharusnya dicatat dan lain sebagainya. Oleh karena itu, laporan keuangan haruslah kredibel dan tidak boleh diabaikan, karena kepercayaan dan transparansi adalah kunci bisnis dan harus memiliki laporan keuangan yang bersih. Apabila suatu perusahaan telah terdeteksi adanya tindakan perilaku *fraud* maka merusak kepercayaan akan kualitas, transparansi, dan integritas laporan keuangan dan proses laporan keuangan, profesi audit dan auditor. Jadi, integritas terhadap laporan keuangan sangatlah penting (Tamara & Kartika, 2021). Integritas

laporan keuangan merupakan penyajian informasi dalam laporan keuangan yang berisi data akuntansi yang menggambarkan realita ekonomi suatu perusahaan yang sesungguhnya serta diungkapkan secara jujur tanpa ada yang disembunyikan (Nurhayati & Halmawati, 2023). Dengan penjelasan tersebut maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh antara *intellectual capital*, *leverage*, dan *firm size* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi menurut (Jensen & Meckling, 1976) mendefinisikan sebagai hubungan keagenan suatu kontrak, dimana satu orang atau lebih meminta pihak lainnya untuk melaksanakan sejumlah pekerjaan atas nama principal, yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agen. Hubungan yang dikenal dengan Prinsipal –Agen secara teori mengakui potensi konflik kepentingan diantara kedua belah pihak, yang mana mengarah pada tindakan yang dapat merugikan prinsipal, seperti misalnya *fraud* (Chenkiani & Prasetyo, 2023).

2. Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan diartikan sebagai pengungkapan dan penyajian informasi dalam laporan keuangan yang berisi data akuntansi untuk menggambarkan realita ekonomi di dalam suatu perusahaan (Nurhayati & Halmawati, 2023). Integritas adalah prinsip moral yang tidak memihak, jujur, mengungkapkan fakta apa adanya dan tidak ada yang diubah-ubah. Integritas laporan keuangan merupakan informasi mengenai sejauh mana laporan keuangan disajikan secara benar dan jujur.

3. *Intellectual capital*

Intellectual capital merupakan salah satu aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge asset*) yang dapat menjadi kekayaan serta pembaruan inovasi bagi perusahaan. Hal ini disebabkan inovasi yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, sistem dan

struktur yang dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilai perusahaan serta daya saing perusahaan (Wimartfian et al., 2024).

H1: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

4. *Leverage*

Leverage dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar beban hutang perusahaan dalam rangka pemenuhan asset perusahaan (Novianti & Isyнуwardhana, 2021). Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas dibandingkan dengan perusahaan dengan *leverage* yang rendah (Febrilyantri, 2020).

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

5. *Firm Size*

Firm size merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai komponen dalam laporan keuangan (Ashari, 2022). Menurut Undang-undang No.9 Tahun 1995 tentang usaha kecil, perusahaan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu perusahaan kecil dan perusahaan menengah/besar (Arrafi & Arifin, 2024).

H3: *Firm size* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

B. METODE

Dalam penelitian menggunakan objek dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 58 perusahaan, sehingga jumlah data dengan periode 5 tahun sejumlah 390 data. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Analisis data dalam penelitian dengan regresi linier berganda yang diolah dengan aplikasi statistik SPSS.

Tabel 1. Instrumen Penelitian dan Pengukuran

No	Variabel	Pengukuran dan Rumus	Skala
1	Variabel Independen (X_1): <i>Intellectual capital</i>	$VAIC = HCE + SCE + CEE$ (Herlambang & Nurbaiti, 2023)	Rasio

2	Variabel Independen (X ₂): <i>Leverage</i>	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ (Razan & Priantinah, 2022)	Rasio
3	Variabel Independen (X ₃): <i>Firm size</i>	$\text{Firm size} = \ln(\text{Total Aset})$ (Ario et al., 2020)	Rasio
4	Variabel Dependen (Y): Integritas Laporan Keuangan	$\text{ILKit} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ (Ashari, 2022)	Nominal

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Intellectual capital</i>	232	-257,09	269,91	-9,6887	31,00448
<i>Leverage</i>	232	0,00	1,88	0,4770	0,27139
<i>Firm Size</i>	232	20,61	32,38	28,6365	1,86978
<i>Integritas Laporan Keuangan</i>	232	-0,75	2,32	0,7654	0,55966
Valid N (listwise)	232				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	232
Normal Parameters ^a	
Mean	0,0000000
Std. Deviation	0,52870767
Most Extreme Differences	
Absolute	0,075
Positive	0,075
Negative	-0,045
Kolmogorov-Smirnov Z	1,136
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,152

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* mencapai 0,152 yang mana nilai ini berada di atas signifikan 0,05 sehingga data dalam penelitian dikatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 <i>Intellectual capital</i>	0,997	1,003
<i>Leverage</i>	0,946	1,057
Firm Size	0,945	1,058

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan
Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Apabila nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas dan apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,860 ^a	0,740	0,738	265,15394	1,251

a. Predictors: (Constant), *Intellectual capital*, *Leverage*, Firm Size

b. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Durbin Watson signifikansi karena $n = 232$ dan $k = 3$, nilai $dL = 0,749$ dan $dU = 0,777$. Maka nilai $dU < d < 4-dU$ ialah $0,777 < 1,251 < 3,223$ sehingga dapat dikatakan penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	265,467	29,523		8,992	0,000
1 <i>Intellectual capital</i>	0,403	0,486	0,044	0,829	0,408
<i>Leverage</i>	-0,795	32,850	-0,001	-0,024	0,981
Firm Size	-0,050	0,292	-0,009	-0,170	0,865

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

3. Uji Kelayakan Model

a. Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,860 ^a	0,740	0,738	265,15394

a. Predictors: (Constant), *Intellectual capital*, *Leverage*, Firm Size

b. Dependent Variable: Integritas laporan keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa *R Square* memiliki nilai sebesar 0,740. Hal ini berarti persentase variabel independen *Intellectual capital*, *leverage* dan *firm size* yang berpengaruh variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan sebesar 74%. Dari hasil ini memiliki sisa yaitu sebesar 26% yang dijelaskan oleh variabel lain selain dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-0,393	0,542	
1 <i>Intellectual capital</i>	-0,004	0,001	-0,224
<i>Leverage</i>	-0,481	0,133	-0,233
Firm Size	0,047	0,019	0,157

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel di atas maka persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,393 - 0,004 X_1 - 0,481 X_2 + 0,047 X_3 + e$$

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
(Constant)	-0,725	0,469
1 <i>Intellectual capital</i>	-3,582	0,000
<i>Leverage</i>	-3,624	0,000
Firm Size	2,445	0,015

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan
Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

PEMBAHASAN

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Purba & Fuadi, 2023) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. *Intellectual capital* dalam hal ini digambarkan sebagai besarnya investasi yang diberikan sebagai keuntungan kepada karyawan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan yang digambarkan sebagai *Price Book Value* (harga per saham dibagi dengan nilai buku saham). Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Herlambang & Nurbaiti, 2023) dalam penelitiannya bahwa *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan menerapkan *Intellectual capital* maka akan berdampak baik pada kinerja SDM perusahaan karena *Intellectual capital* sebuah pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang bila diawasi dengan baik berarti bisa memberikan dampak baik bagi perusahaan dalam penyampaian informasi melalui laporan keuangan yang berintegritas.

2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Menurut hasil penelitian dari (Razan & Priantinah, 2022) menyatakan

bahwa *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan dengan nilai *leverage* tinggi diharapkan bisa menyajikan data dan informasi lebih

transparan sebagai usaha untuk meyakinkan investor. Hasil yang sama juga diungkapkan pada penelitian (Febriansyah et al., 2023) bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil uji memberikan tingkat hutang sangat berpengaruh terhadap tingkat integritas laporan keuangan, tingkat hutang yang tinggi dapat membuat perusahaan memanipulasi data dalam melaporkan kondisi kekayaannya, karena khawatir dengan tingkat kepercayaan investor untuk menginvestasikan atau membeli saham perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat hutang rendah mempunyai kemampuan memiliki jumlah saham beredar yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan investor atas kondisi kekayaan perusahaan tinggi dari membaca laporan keuangan.

3. *Firm size* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian dari (Fadilah & Nurasik, 2022) mengungkapkan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat integritas laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin kecil ukuran suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat integritas laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Saad & Abdillah (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan banyaknya informasi yang terkandung di dalamnya dan kesadaran pihak manajemen terhadap pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun internal. Akibatnya, laporan keuangan dari perusahaan berukuran besar perlu mengandung informasi yang lebih banyak daripada perusahaan berukuran lebih kecil karena tingginya kesadaran pihak manajemen dari perusahaan tersebut terhadap pentingnya informasi. Hal tersebut akan menimbulkan suatu integritas laporan keuangan yang tinggi.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan
- 2) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan
- 3) *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan

E. SARAN

Saran bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memilih objek pengamatan selain perusahaan pertambangan agar dapat mengetahui seberapa baik tingkat kesehatan suatu perusahaan dari laporan keuangan atau laporan tahunan yang sudah dipublikasikan dan menambahkan variabel-variabel lain selain dalam penelitian ini serta menambahkan periode penelitian yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ario, M., Guritno, Y., & Wijaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Dan Leverage Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 46–59.
- Ashari, N. K. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 209–224. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i4.3458>
- Chenkiani, P., & Prasetyo, A. (2023). Fraud Dan Monitoring Dalam Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 171–180. <https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1016>
- Fadilah, N. I., & Nurasik, N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20, 1–14. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.700>
- Febriansyah, A., Salmah, N. N. A., & Putra, A. E. (2023). Pengaruh Leverage, Corporate

- Governance, dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 6(1), 42–55. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v6i1.13173>
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner*, 4(1), 240. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.221>
- Herlambang, D. R., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Komite Audit, Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 7(4), 3175–3185. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1772>
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Novianti, S., & Isyнуwardhana, D. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 64–73. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i1.27003>
- Nurhayati, & Halmawati. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 675–690. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.786>
- Purba, J., & Fuadi, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Audit Tenure dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 257–266. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1746>
- Razan, H. Y., & Priantinah, D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 10(1), 28–40.
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 70–85. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.645>
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(02), 81–86. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.429>
- Wimartfian, R. E., Norisanti, N., & Danial, R. D. M. (2024). Analisis Intellectual Capital Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari*, 10(2), 782–794.